ABSTRAK

Film *Sri Asih* menjadi objek penting dalam kajian komunikasi karena menghadirkan pahlawan super perempuan di tengah dominasi narasi maskulin dan ketimpangan gender. Representasi kekuatan perempuan dalam film ini perlu dianalisis secara kritis karena tidak hanya menampilkan kekuatan fisik, tetapi juga memuat tanda visual dan naratif yang berkaitan dengan kontrol emosi, identitas, tanggung jawab sosial, simbol budaya lokal, serta posisi perempuan dalam tatapan sinematik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi kekuatan perempuan dalam film *Sri Asih*, menjelaskan pembentukan makna pada tingkat denotasi, konotasi, dan mitos berdasarkan semiotika Roland Barthes, serta melihat posisi Alana/Sri Asih melalui perspektif *female gaze*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Objek penelitian berupa tujuh adegan dalam film *Sri Asih* yang relevan dengan kekuatan perempuan. Data primer diperoleh melalui observasi dan dokumentasi film, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan sumber pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan perempuan direpresentasikan melalui keberanian Alana/Sri Asih melawan ketidakadilan, kemampuan bertarung, pengendalian emosi, penerimaan identitas, penggunaan atribut sebagai simbol kekuatan, solidaritas, serta perannya sebagai pelindung masyarakat. Pada tingkat denotasi, kekuatan tampak melalui aksi, gestur, ekspresi, dialog, kostum, dan interaksi sosial. Pada tingkat konotasi, tanda-tanda tersebut membentuk makna keberanian, kontrol diri, kesadaran moral, strategi, solidaritas, dan kepedulian sosial. Pada tingkat mitos, *Sri Asih* membangun citra perempuan sebagai subjek aktif yang berpikir, merasa, memilih, dan bertindak, meskipun tetap berada dalam logika visual film superhero populer. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Sri Asih* merepresentasikan kekuatan perempuan secara utuh sebagai kekuatan fisik, emosional, simbolik, sosial, dan subjektif.

Kata Kunci: Semiotika Roland Barthes, Representasi, Kekuatan Perempuan, *Female Gaze*, *Female Agency*, Film *Sri Asih*